

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Globalisasi berdampak pada persaingan bebas, dimana perusahaan-perusahaan dituntut untuk mampu bersaing agar dapat bertahan. Oleh karena itu, jika tetap ingin bertahan ditengah persaingan global, maka perusahaan semakin dituntut untuk dapat beradaptasi dengan lingkungan yang dihadapi, hal ini pula yang dialami oleh PT. Agronesia Inkaba.

PT, Agronesia Inkaba bergerak dalam bidang pembuatan barang teknik karet, yang terletak pada jalan Simpang Industri no. 2. Untuk dapat menghadapi persaingan tersebut, perusahaan telah membenahi internal perusahaan. Tetapi berdasarkan hasil wawancara dengan pihak manajemen diketahui bahwa di dalam perusahaan terdapat gejala-gejala *negatif* pada perusahaan, yaitu kemangkiran (terdapat sekitar 5%/bulan), *turn over* karyawan (yaitu sekitar 4%/tahun), dan keterlambatan (terdapat sekitar 5%/bulan), dimana besarnya toleransi yang diberikan perusahaan adalah 3% untuk tingkat kemangkiran, 3% untuk *turn over* karyawan, dan 3% untuk keterlambatan sedangkan tingkat produktivitasnya belum memuaskan.

Sesuai dengan pengetahuan yang diperoleh, yaitu berdasarkan studi pustaka dari Stephen P. Robbins, gejala-gejala tersebut merupakan gejala dari ketidakpuasan kerja, jadi masalah yang dihadapi perusahaan adalah masalah ketidakpuasan kerja. Kepuasan kerja ditunjukkan oleh adanya kemangkiran, *turn over*, keterlambatan, dan produktivitas. Variabel bergantung kepuasan kerja menurut Stephen P. Robbin (1996), dipengaruhi oleh suatu variabel bebas yaitu variabel tingkat individu, variabel tingkat kelompok, dan variabel tingkat organisasi. Sehingga untuk memperbaiki kepuasan kerja, harus memperhatikan/memperbaiki variabel bebas tersebut, dikarenakan dapat mempengaruhi kepuasan kerja.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari hasil wawancara, didapat masalah-masalah yang teridentifikasi yaitu sikap-sikap karyawan yang menunjukkan adanya sikap ketidakpuasan kerja. Dari latar belakang permasalahan dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terjadi pada perusahaan yang dapat menyebabkan menurunnya kepuasan kerja:

1. Masalah pada variabel tingkat individu:

Pekerja telah bekerja terlalu lama, sehingga mengabaikan prosedur yang ada
Tingkat kemampuan dasar pekerja yang kurang sesuai dengan tuntutan pekerjaan.

2. Masalah pada variabel tingkat kelompok:

Kelompok kurang kompak.

Kurangnya komunikasi yang baik antara kelompok bawahan dengan atasan.

3. Masalah pada variabel tingkat organisasi:

- a. Sistem upah dan ganjaran yang dijalankan perusahaan kurang tegas dan adil.
- b. Kurangnya kebebasan untuk menyalurkan masukan-masukan dan ide-ide.
- c. Kurangnya komunikasi dan kerjasama antar bagian di perusahaan.
- d. Tingkat keahlian kurang sesuai dengan tuntutan kerja.
- e. Budaya perusahaan yang masih kurang dihayati bersama.
- f. Kurangnya kesesuaian antara kualitas tenaga kerja dengan penempatan.
- g. Adanya kondisi perusahaan yang kurang mendukung kegiatan.

1.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi

Dikarenakan keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya, maka pada penelitian ini dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Masalah pada variabel tingkat individu tidak dibahas.
2. Masalah pada variabel tingkat kelompok tidak dibahas.
3. Pengamatan dilakukan pada bagian staf, yaitu yang dimaksud staf adalah pekerja kantor (bukan operator produksi).

Asumsi yang digunakan:

Telah terjadi perubahan kondisi dan situasi pada perusahaan PT. Agronesia Inkaba untuk dapat mengatasi tuntutan eksternal perusahaan.

1.4 Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada masalah hubungan antara variabel tingkat organisasi terhadap kepuasan kerja, yang diuraikan menjadi:

1. Faktor-faktor apa saja yang membentuk kepuasan kerja pada tingkat staf?
2. Faktor-faktor apa saja yang membentuk variabel tingkat organisasi pada tingkat staf?
3. Bagaimana pengaruh antara variabel tingkat organisasi terhadap kepuasan kerja?
4. Upaya-upaya apa saja yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kepuasan kerja?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang membentuk kepuasan kerja pada tingkat staf.
2. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang membentuk variabel tingkat organisasi pada tingkat staf.
3. Mengetahui bagaimana pengaruh antara variabel tingkat organisasi terhadap kepuasan kerja.
4. Mengetahui upaya-upaya apa saja yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kepuasan kerja.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang dilakukannya penelitian, indentifikasi masalah yang ada, batasan dan asumsi dalam penelitian, perumusan masalah, dan tujuan dari penelitian.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori-teori yang dibutuhkan dan dipakai dalam penelitian dan pembuatan laporan ini.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang flowchart beserta keterangan mengenai langkah-langkah yang dilakukan mulai dari awal penelitian sampai akhir penelitian.

BAB 4 PENGUMPULAN DATA

Bab ini berisi tentang pengumpulan data-data yaitu data umum perusahaan, struktur organisasi, serta data hasil penyebaran kuesioner.

BAB 5 PENGOLAHAN DATA dan ANALISIS

Bab ini berisi tentang mengolah data yang diperoleh, kemudian di analisis sesuai dengan perumusan masalah.

BAB 6 KESIMPULAN dan SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang sebaiknya dilakukan oleh perusahaan dan saran untuk penelitian lebih lanjut.